



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

Informasi Penyakit *Persistent Ocular Hypertension Viral Anterior Uveitis* (POH VAU) yang berkaitan dengan *Covert Mortality Nodavirus* (CMNV)

20 APRIL 2026

Ministry of Health
Republic of Indonesia

Gambaran Penyakit POH VAU yang berkaitan dengan CMNV

ETIOLOGI

- Agen: *Covert Mortality Nodavirus* (CMNV)
- Terdeteksi pada hewan akuatik termasuk beberapa jenis udang dan ikan
- CMNV diketahui berpotensi menyebabkan infeksi pada jaringan mata di manusia (*Persistent Ocular Hypertension Viral Anterior Uveitis*/POH VAU)
- Namun bukti ilmiah masih terbatas dan perlu penelitian lebih lanjut

PENULARAN

- Kontak langsung dengan hewan akuatik atau air terkontaminasi tanpa pelindung
- Konsumsi hewan akuatik mentah

FAKTOR RISIKO

- Nelayan
- Pekerja pengolahan hewan akuatik
- Konsumsi hewan akuatik mentah
- Kegiatan budidaya atau penangkapan ikan

MASA INKUBASI

Masa inkubasi 6 bulan dengan rentang 3-12 bulan

GEJALA DAN TANDA

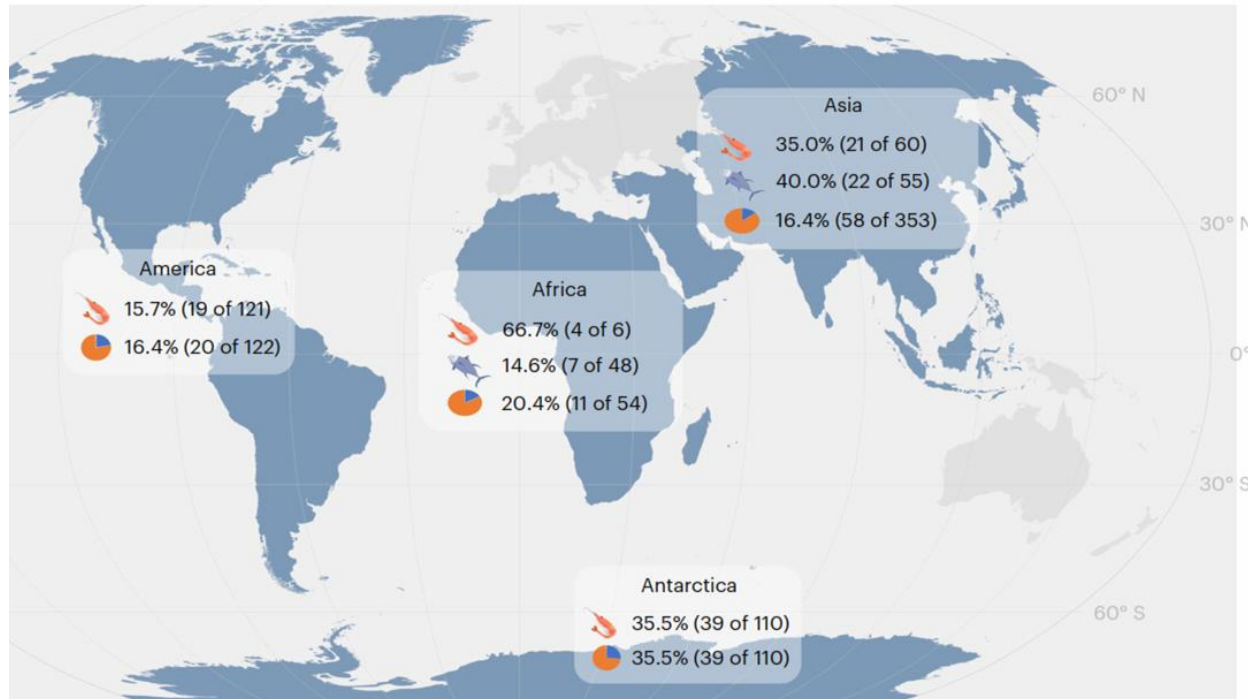
- Mata merah
- Rasa sakit pada mata
- Fotofobia
- Mata berair
- Penglihatan kabur
- Terasa sensasi pasir
- Peradangan pada bagian depan mata (*uveitis anterior*)
- Peningkatan intraokular

PENGOBATAN

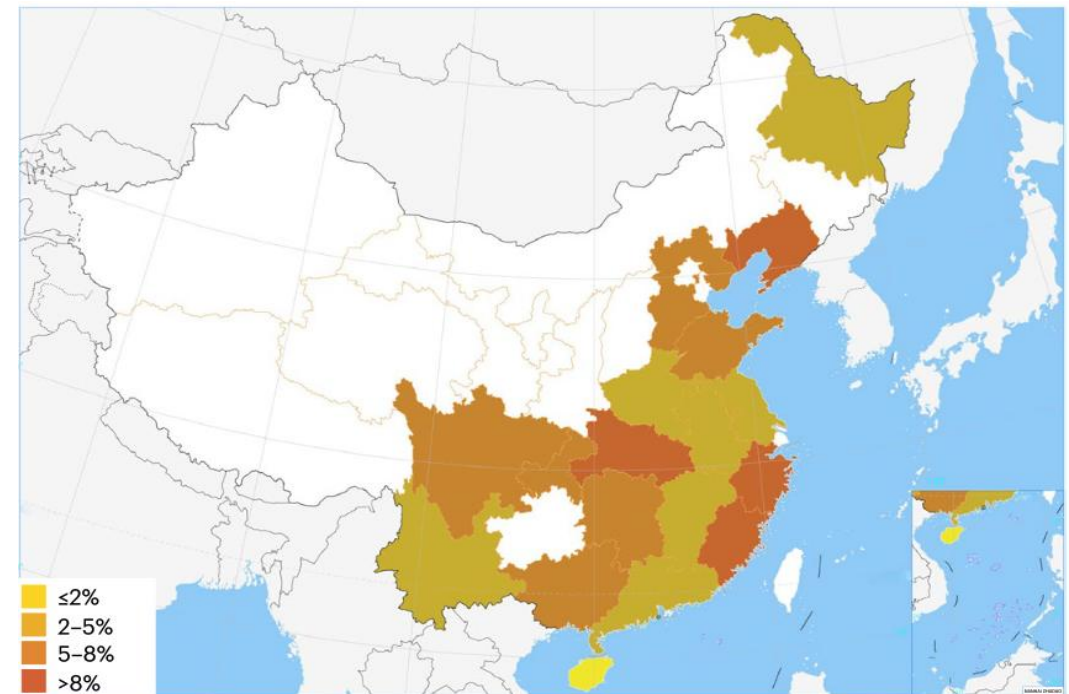
- Pengobatan suportif untuk mengurangi peradangan

Sebaran CMNV dan POH VAU pada Manusia dan Hewan di Global

Saat ini, kasus CMNV pada hewan laut sudah diketahui penyebarannya secara luas di dunia. Akan tetapi, kasus POH VAU terkait CMNV di manusia baru dilaporkan di Cina dan belum menjadi perhatian khusus di global.



Distribusi temuan CMNV pada Hewan Akuatik tahun 2018-2019



Distribusi POH VAU terkait CMNV pada manusia di Cina tahun 2019 - 2024

Bukti ilmiah penularan dari hewan akuatik ke manusia (zoonotik) masih terbatas dan perlu penelitian lebih lanjut

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti mencuci tangan pakai sabun atau *hand sanitizer* terutama setelah kontak dengan hewan akuatik
2. Gunakan sarung tangan atau pelindung saat mengolah hewan akuatik
3. Hindari konsumsi hewan akuatik mentah yang terkontaminasi
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala seperti mata merah dan kontak dengan hewan akuatik